



Pendampingan Belajar Siswa Serta Peningkatan Kemampuan Belajar Membaca Tulis Al-Qur'an

Munira Safitri¹, Muhammad Andi Septiadi²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung), e-mail: munirasafitri22@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: andiseptiadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada tahun 2019 telah menyebarnya wabah virus Covid-19 di berbagai belahan dunia. Virus ini dapat menimbulkan banyak gejala seperti flu, demam, sakit tenggorokan, nyeri sendi, lemas, bahkan bisa menyerang organ pernapasan. Akibat adanya wabah virus Covid-19 ini seluruh sekolah ditutup dan sistem pembelajaran yang diubah menjadi sistem pembelajaran daring. Munculnya wabah Covid-19 mendorong pentingnya menjalankan protokol kesehatan dalam mencegah virus tersebut. Banyaknya masyarakat yang belum melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dan kesulitan dalam pelaksanaan sekolah dengan sistem pembelajaran daring menjadi alasan untuk dilaksanakannya kegiatan KKN-DR melalui program sosialisasi edukasi terhadap pencegahan Covid-19 serta kegiatan bimbingan belajar, dengan menggunakan metode sisdamas berbasis pemberdayaan masyarakat dengan teknik wawancara. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu para orang tua atau siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas sekolah pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pendampingan, Belajar, covid-19

Abstract

In 2019, the Covid-19 virus has spread in various parts of the world. This virus can cause many symptoms such as flu, fever, sore throat, joint pain, weakness, and can even attack the respiratory organs. Due to the Covid-19 virus outbreak, all schools were closed and the learning system was changed to an online learning system. The emergence of the Covid-19 outbreak has prompted the importance of implementing health protocols in preventing the virus. The large number of people who have not implemented health protocols properly and difficulties in implementing schools with online learning systems are the reasons for carrying out KKN-DR activities through educational outreach programs on Covid-19 prevention and tutoring activities, using the sisdamas method based on community empowerment with interview techniques. The purpose of implementing this program is to assist parents or students in understanding and doing school assignments during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *mentoring, learning, covid-19.*

A. PENDAHULUAN

Dikutip dari website WHO pada tahun 2019, telah menyebar suatu virus yang disebut sebagai corona virus. Corona virus ini menyebabkan penyakit yang terjadi pada manusia maupun hewan. Virus ini dapat menyebar dan menginfeksi saluran pernafasan manusia, dengan gejala berupa batuk, pilek hingga mencapai pada masalah yang serius seperti adanya MERS (Middle East Respiratory) dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). Ini merupakan virus baru dan merupakan jenis penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum adanya wabah virus di Wuhan, Tiongkok yang terjadi sekitar Bulan Desember tahun 2019 lalu. (Prayitno, Pribadi, and Ifadah 2020) Wabah virus corona disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 negara di Dunia, telah memberikan banyak tantangan untuk beberapa pihak. Mulai dari pendidik, para pekerja, dan lain sebagainya.

Kondisi pada masa pandemic (Covid-19) ini mengharuskan berbagai sekolah dan masyarakat untuk tetap di rumah, bekerja, dan beribadah di rumah. Adanya pandemi Covid-19 juga menuntut adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data United Nations Educational, pada tanggal 18 Maret 2020 jumlah negara yang telah menerapkan pembelajaran online mencapai 112 negara. Sehingga sebagian besar pelaksanaan kegiatan pendidikan dilakukan secara daring atau sering disebut juga Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini jadi banyak menimbulkan berbagai keluhan dari masyarakat kelas menengah kebawah (Risqiyah, 2021).

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk membantu para siswa dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap wabah pandemic Covid-19 ini yaitu dengan mengadakan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pengabdian atau pemberdayaan kepada masyarakat. Dari pengabdian, dapat membentuk karakter mahasiswa supaya menjadi sosok yang mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya, seperti yang dilakukan di kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dimana kampus tersebut mengadakan program KKN dengan konsep KKN-DR SISDAMAS. KKN-DR SISDAMAS merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada saat pandemic Covid-19 yang dilaksanakan tepatnya di RT.08B Desa Badau, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung.

Program pengabdian oleh mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat tepatnya di RT.08B Desa Badau, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung. Terdapat beberapa pokok permasalahan yang terdapat didesa ini khususnya dibidang pendidikan dan keagamaan.

Adapun bimbingan dan penyuluhan yang diberikan kepada anak-anak dan ibu-ibu setempat. Bimbingan yang diberikan kepada anak-anak berupa bimbingan belajar mengaji serta mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan dari sekolah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian masyarakat mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LP2M Uin Sunan Gunung Djati Bandung yaitu dengan 4 siklus. Peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi dilapangan untuk melihat secara kilas potensi dan permasalahan yang ada dilokasi. Potensi dan permasalahan dilakukan melalui wawancara dengan ketua RT.

Data yang dikumpulkan tidak hanya dengan melalui wawancara, tetapi juga melalui observasi saat pelaksanaan KKN-DR berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas berlangsung selama 1 bulan, mulai dari tanggal 2 hingga 31 Agustus 2021 yang berlokasi di RT 08B desa Badau. Program KKN yang diajukan disetujui oleh ketua RT tersebut yaitu melaksanakan bimbingan belajar dan belajar membaca tulis Al-Qur'an. Program tersebut dibuat guna menciptakan generasi yang islami dan supaya memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan pemahaman serta membaca tulis Al-Quran dengan baik dan benar. Untuk anak-anak yang sudah mahir dalam hal tersebut bisa mengajarkannya kembali kepada adik-adiknya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saya mengawali kegiatan KKN-DR Sisdamas ini dengan mengajak anak-anak di RT tersebut untuk belajar bersama, membantunya dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah kemudian pada sore harinya saya mengajarkan mereka membaca dan menulis Al-Qur'an.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak yang cukup besar dari berbagai bidang seperti dibidang pendidikan dan keagamaan. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah kini harus dilakukan dirumah yang sering disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hal ini memicu berbagai permasalahan baru. Kerja sama antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk berkoordinasi dalam memastikan adanya interaksi dan kegiatan belajar anaknya. Selama kegiatan belajar dilakukan secara daring, banyak anak yang mengeluh kesulitan dalam mengikuti sistem pembelajaran seperti ini, seperti halnya siswa cenderung merasa bosan karena guru menyampaikan materi secara umum dan tidak dijelaskan secara detail, hanya dilakukan dengan mengirim foto materi serta tugas-tugas yang perlu dikerjakan. Kendala sistem pembelajaran daring juga berdampak pada orang tua siswa/i, seperti orang tua yang bekerja harus bisa

membagi waktu belajar anak dengan bekerja, hal ini menjadi kurang efektif karena orang tua kesulitan dalam membagi waktu. Tidak hanya itu kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang disampaikan pun menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran daring ini, karena materi yang harusnya tersampaikan dengan baik menjadi tidak.

Tidak hanya proses pendidikan formal saja yang terkena dampak pandemic covid-19, tetapi pendidikan nonformal pun mengalami dampak dari pandemic ini, seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA adalah salah satu jenis pendidikan keagamaan islam yang bersifat nonformal yang tujuannya agar anak-anak mampu dalam membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Proses pembelajaran di TPA pada masa pandemic covid-19 ini menjadi terganggu karena sering diliburkan. Keputusan TPA diliburkan mengikuti arahan dari pemerintahan daerah, apalagi daerah tersebut masuk kedalam kategori zona merah. Namun pada saat daerah tersebut sudah memasuki kategori zona kuning/hijau, maka TPA dibuka kembali dengan syarat tetap menjalankan protocol kesehatan.

TPA merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Al-Qur'an maka sudah seharusnya TPA memiliki peran penting dalam mensosialisasikan pandemi Covid-19 sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 kepada para santri. TPA bukan hanya sebatas untuk mengajari para santri cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi TPA juga berperan dalam menanamkan karakter dan pendidikan Islam kepada para santri. Pendidikan Islam sangat komprehensif dalam kehidupan, memperhatikan aspek rohani, jasmani dan akal.

Banyak dari orang tua santri TPA mengeluhkan karena TPA sering diliburkan dan anak harus belajar mandiri dirumah. Orang tua santri tersebut lebih mempercayakan anaknya untuk belajar mengaji di TPA. Dengan adanya program KKN-DR ini, orang tua sangat mendukung karena anak-anaknya bisa belajar mengaji kembali.

Berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat tersebut di atas, dalam kegiatan KKN ini dilaksanakan program berupa pendampingan belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya, dan membantu siswa untuk dapat menentukan cara-cara yang efektif serta efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. (Hamalik, 2004).

Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu para orang tua siswa/i dalam mendidik para siswa/i agar terus bersemangat dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran meskipun sistem pembelajaran saat ini masing daring (online). Sedangkan secara umum, tujuan umum dari bimbingan belajar adalah membantu setiap anak agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangannya secara optimal. (Hayati, 2018).

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan terbagi menjadi 2, yaitu bimbingan belajar mengaji dan pelajaran umum. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar ini adalah kebanyakan siswa dari tingkat PAUD/TK dan SD/MI. Bimbingan belajar untuk umum yang diutamakan adalah ketika anak mendapatkan tugas dari guru, kemudian kita menyelesaikannya secara bersama-sama. Bagi anak-anak yang tidak memiliki tugas, melanjutkan pembahasan mengenai materi yang akan dibahas keesokan harinya bersama guru.

Untuk Bimbingan belajar umum menyesuaikan mata pelajaran yang akan dipelajari besok. Sistem pembelajaran yang digunakan yaitu belajar sambil bermain agar siswa/i tidak merasa bosan. Sedangkan untuk kegiatan bimbingan belajar mengaji, anak-anak belajar iqro, Al-Quran, tajwid, hafalan surat pendek, dan hafalan do'a sehari-hari.

Selain program bimbingan belajar saya juga mengikuti program yang sudah ada di RT tersebut yaitu penyuluhan bersama ibu-ibu setempat. Penyuluhan tersebut meliputi sosialisasi edukasi pencegahan covid-19 dan juga belajar mengaji dari mulai belajar tajwid dan belajar membaca iqra.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas yang dilakukan secara mandiri individual di desa Badau tepatnya di RT.08b dapat berjalan dengan lancar. Seluruh program yang sudah disusun dan direncanakan dapat berjalan dengan baik. Mulai dari program bimbingan belajar umum dan belajar mengaji yang dapat membantu orang tua maupun siswa pada masa pandemi Covid-19, hingga menjadikan para siswa lebih bersemangat dan memahami materi yang diajarkan di sekolah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Muhammad Andi Septiadi, S.SOS.,M.AP. yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 berlangsung. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Hermawan selaku kepala desa Badau, ketua RT08B yaitu bapak Junianto, serta seluruh masyarakat diRT.08B yang telah mengizinkan dan menerima dengan baik selama kegiatan KKN-DR Sisdamas

2021 ini berlangsung serta telah ikut berpartisipasi dan membantu kegiatan KKN-DR Sisdamas ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, N., & Hamdan, A. . (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 181–199.

Apriani, Rani, Evi Selvi, and Pamungkas Satya Putra. 2021. "Sosialisasi Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Menormalisasi Kembali Iklim Usaha Bagi Umkm Di Karawang." *Al-Khidmat* 4(1): 16–21.

Aulia, Gina et al. 2021. "Covid-19 Prevention Education With the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Abdi Masyarakat* 2(1): 133–39.

Buana, Riska Dana. 2017. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa." *Sosial dan Budaya, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta* 53(9): 1689–99.

Puji Asmaul Chusna, and Ana Dwi Muji Utami. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 2(1): 11–30.

Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar . *J+ PLUS UNESA*, 6 (2). Risqiyah, S. L. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DAN KREATIVITS . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 26.